

# JURNAL KOMPILEK

## Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi

Atika Syuliswati

**PENGARUH PENERAPAN PRINSIP GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE PADA PENYUSUNAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA DI POLITEKNIK NEGERI MALANG**

Sandi Eka Suprajang

**PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DAN KEPUASAN PADA KONSUMEN SEPEDA MOTOR MEREK YAMAHA DI KOTA BLITAR**

Aris Sunandes

**PENGARUH RISIKO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA**

Afif Nur Rahmadi

**ANALISIS KUALITAS PELAYANAN, KUALITAS PRODUK DAN KENYAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MENGGUNAKAN JASA SPORT CENTER (*Studi Kasus Mensana Sport Center Futsal Kediri*)**

Retno Murnisari

**PERSEPSI MANAGER TERHADAP FUNGSI CONTROLLER**

Lutvi Haviludin Najib/  
Elfia Nora

**ANALISIS POLA HUBUNGAN MODAL SOSIAL DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR (OCB) SEBAGAI PENOPANG KINERJA PRODUKSI PADA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI KOPERASI SERBA USAHA BROSEM KOTA BATU**

Imam Bukhori

**PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOLEKSI DAN SARANA PERPUSTAKAAN TERHADAP MOTIVASI BERKUNJUNG**

Yudiarto Perdana  
Putra/Nur Laely

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI MANUNGGAL UNIVERSITAS KADIRI**

Rony Ika Setiawan

**PENGARUH FINANCIAL KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DITINJAU DARI PERSEPSI TERHADAP KOMPENSASI KERJA (*Studi Kasus pada Winner Gym Kota Blitar*)**

[Vol 7, No. 1]

Hal. 1 - 109

Juni 2015

Diterbitkan oleh:

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KESUMA NEGARA BLITAR  
JI. Mastrip 59 Blitar 66111, Telp./Fax : (0342) 802330/813779  
Email : info@stieken.ac.id**

[STIE KESUMA NEGARA BLITAR]

# **JURNAL KOMPILEK**

---

## **Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi**

Diterbitkan pleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
STIE Kesuma Negara Blitar sebagai terbitan yang menyajikan informasi dan  
analisa persoalan ilmu ekonomi, manajemen, maupun akuntansi.

**Pelindung**

Iwan Setya Putra, SE., Ak., MM.

**Pemimpin Redaksi**

Aris Sunandes, SE., MM.

**Sekretaris Redaksi**

Vera Noviana, SE., Ak.

**Pelaksana Redaksi**

Siti Sunrowiyati, SE., MM.

Sandi Eka Suprajang, SE., MM.

**Penyunting**

Tanto Askriyandoko Putro, SE., MM.

**Reviewers:**

Prof. Dr. HM. Pudjihardjo, SE, MS – Universitas Brawijaya

Iwan Setya Putra, SE., Ak., MM – STIE Kesuma Negara

Yudhanta Sambharakreshna SE., MSI., Ak – Universitas Trunojoyo

**Alamat Redaksi:**

**Kampus STIE Kesuma Negara**

**Jl. Mastrip No. 59, Blitar, Jawa Timur – 66111**

**Telepon/Fax:**

**(0342) 802330 / (0342) 813788**

**on-line:**

**<http://www.stieken.ac.id>**

**E-mail:**

**[info@stieken.ac.id](mailto:info@stieken.ac.id)**

# **JURNAL KOMPILEK**

## **Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi**

### **Daftar Isi :**

*Atika Syuliswati*

**PENGARUH PENERAPAN PRINSIP GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE PADA PENYUSUNAN ANGGRAN BERBASIS KINERJA DI POLITEKNIK NEGERI MALANG**  
**(Hal. 1-12)**

*Sandi Eka Suprajang*

**PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DAN KEPUASAN PADA KONSUMEN SEPEDA MOTOR MEREK YAMAHA DI KOTA BLITAR**  
**(Hal. 13-23)**

*Aris Sunandes*

**PENGARUH RISIKO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**(Hal. 24-36)**

*Afif Nur Rahmadi*

**ANALISIS KUALITAS PELAYANAN, KUALITAS PRODUK DAN KENYAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MENGGUNAKAN JASA SPORT CENTER (*Studi Kasus Mensana Sport Center Futsal Kediri*)**  
**(Hal. 37-45)**

*Retno Murnisari*

**PERSEPSI MANAGER TERHADAP FUNGSI CONTROLLER**  
**(Hal. 46-65)**

*Lutvi Haviludin Najib/  
Elfia Nora*

**ANALISIS POLA HUBUNGAN MODAL SOSIAL DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR (OCB) SEBAGAI PENOPANG KINERJA PRODUKSI PADA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI KOPERASI SERBA USAHA BROSEM KOTA BATU**  
**(Hal. 66-79)**

*Imam Bukhori*

**PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOLEKSI DAN SARANA PERPUSTAKAAN TERHADAP MOTIVASI BERKUNJUNG**  
**(Hal. 80-88)**

*Yudiarto Perdana  
Putra/Nur Laely*

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI MANUNGGAL UNIVERSITAS KADIRI**  
**(Hal. 89-98)**

*Rony Ika Setiawan*

**PENGARUH FINANCIAL KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DITINJAU DARI PERSEPSI TERHADAP KOMPENSASI KERJA**  
**(*Studi Kasus pada Winner Gym Kota Blitar*)**  
**(Hal. 99-109)**

**PENGARUH RISIKO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Aris Sunandes**

**STIE Kesuma Negara Blitar**  
**e-mail: soenandez@yahoo.com**

**ABSTRAK:** Batubara masih akan tetap memiliki peran dalam pembangunan Indonesia, namun perlu diselaraskan pelaksanaan penggaliannya agar tetap terjadi kelestarian dan keseimbangan alam. Prospek batubara di pasar dunia terkait dengan perkembangan pemahaman kelestarian lingkungan dan kesehatan terhadap nilai perusahaan pertambangan di Indonesia sangat berperan. Pemakaian batubara untuk rumah tangga cenderung menurun, sementara pemakaian untuk industri akan mendapat persaingan dari komoditas substitusi lain yang harganya juga cenderung turun.

Hasil penelitian adalah pengaruh risiko keuangan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan serta pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia. Terdapat pengaruh risiko keuangan terhadap nilai perusahaan secara negatif dan signifikan sedangkan pertumbuhan perusahaan berkorelasi positif terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian adalah terdapat pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia.

**Keywords:** financial risk, growth, profit,value

**PENDAHULUAN**

Sumber daya alam tiap negara memiliki keadaan yang berbeda-beda antara satu negara dengan yang lain, hal ini disebabkan oleh Tujuan utama ekspor batubara Indonesia masih terkonsentrasi pada tiga negara dunia yaitu Tiongkok, India dan Jepang, yang pada tahun 2013 jumlah ekspor masing-masing negara tersebut sebesar: 29,2 ton, 24,8 juta ton dan 13,4 juta ton. Intracen (2015) Jumlah ekspor ke Tiongkok pada tahun 2013 dibandingkan tahun 2012 menurun tajam sebesar 47%. Hal ini disebabkan melemahnya perekonomian dunia yang berimbas pada perekonomian Tiongkok. Demikian juga halnya ekspor ke India turun sebesar 14% pada tahun 2013, jika dibandingkan dengan tahun 2012. Namun pada tahun 2014, menurut data IHS McCloskey (2014), ekspor batubara Indonesia ke India berjumlah 8,2 juta ton pada bulan November 2014. Angka ini membuat India menjadi negara tujuan ekspor batubara terbesar bagi Indonesia. Pada bulan Oktober 2014 angka ekspor batubara dari Indonesia ke Tiongkok berada jauh dibawah angka ekspor ke India, yang hanya mencapai sebesar

2,9 juta ton. Total pengiriman batubara dari Indonesia ke Tiongkok selama bulan Januari hingga November 2014 berjumlah 58,6 juta ton, angka ini menurun lebih dari 27 persen y/y. Sedangkan pada periode yang sama ekspor batubara ke India mencapai 79,5 juta ton, yang meningkat 11 persen y/y dibandingkan tahun sebelumnya. India mengantikan posisi Tiongkok pada tahun 2014 sebagai negara tujuan ekspor batubara terbesar karena ekonomi Tiongkok yang melambat, kebijakan Tiongkok untuk menurunkan polusi, serta pajak impor untuk perlindungan penambang dalam negeri membuat turunnya ekspor batubara Indonesia ke Tiongkok.

Perusahaan yang bergerak pada bidang pertambangan khususnya batubara mengalami pukulan yang luar biasa karena pasar yang semakin kompetitif, sehingga akan mengakibatkan nilai perusahaan untuk saham-saham yang bergerak di bidang pertambangan batubara juga mengalami guncangan dalam pertumbuhannya. Persaingan dalam industri pertambangan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan

kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. (Matono dan Agus Harjito, 2005).

Membayar deviden merupakan salah satu risiko perusahaan, setiap perusahaan akan menghadapi variabel bisnis dalam melakukan operasi perusahaan yang memberikan indikasi terhadap prospek bisnis dari perusahaan tersebut, yaitu risiko keuangan dan pertumbuhan penjualan. Perusahaan yang mempunyai risiko tinggi karena harus membayar biaya bunga yang tinggi atas hutang, sedang disisi lain terdapat ketidakpastian dalam pengembalian aset. Perusahaan dapat menghindari risiko kebangkrutan perusahaan dengan mengurangi penggunaan hutang. Sedangkan pertumbuhan penjualan adalah ukuran mengenai besarnya pendapatan per saham perusahaan yang diperbesar oleh leverage. Tingkat pertumbuhan penjualan diwaktu yang akan datang merupakan ukuran sejauh mana laba per lembar saham bisa diperoleh dari pembiasaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham.

Penelitian yang mengkaji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan, seperti yang dilakukan oleh Kabajeh et al. (2012) ditemukan bahwa kinerja keuangan yang diukur dari Profitabilitas (Return On Asset, Return on Investment dan Return on Equity) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Bursa Efek Yordania; Hatta et al. (2012) menemukan profitabilitas yang diukur dari Return On Asset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Bursa Efek Indonesia; selanjutnya hal yang sama juga ditemukan oleh Thim

et al. (2012) pada perusahaan properti di Pasar Modal Malaysia; Nirmala et al. (2012) di Pasar Modal India dan Aras and Yilmaz (2008) di Pasar Modal berkembang.

Pada sisi lain Machfiro dan Eko Ganis (2012) menemukan bahwa profitabilitas yang diukur dari Return On Asset berpengaruh negatif terhadap harga saham yang merupakan proksi nilai perusahaan pada perusahaan food and Beverage di Bursa Efek Indonesia, hal yang sama juga ditemukan oleh Menaje (2012) pada perusahaan publik di Philipina. Selanjutnya Atif Ali (2012) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Industri Manufaktur di Pasar Modal Pakistan

Kontroversi temuan penelitian pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, menarik diteliti kembali untuk memperjelas temuan penelitian tersebut. Profitabilitas sebuah perusahaan dipengaruhi oleh variabel-variabel keuangan lainnya: Booth et al. (2000) meneliti kaitan risiko total dengan proksi pada risiko keuangan dengan kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas, ditemukan bahwa perusahaan yang memiliki risiko keuangan meningkat akan mengalami kesulitan mendapatkan dana eksternal, sehingga menurunkan kinerja keuangannya. Temuan yang sama juga ditemukan oleh Chen (2003). dan Chandra (2007). Sugihen (2003) meneliti kaitan pertumbuhan penjualan sebagai proksi produktivitas aktiva terhadap kinerja keuangan, ditemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dari profitabilitas. Pada sisi lain Chandra (2007) menemukan bahwa produktivitas aktiva yang diprosikan dengan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan development board, sedangkan pada main board dan total board tidak signifikan. Adanya temuan tentang pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan, yang tidak diteliti oleh Sugihen (2003) dan Chandra (2007). Karena nilai perusahaan merupakan muara dari keputusan keuangan, yaitu semua keputusan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan secara normatif harus mampu meningkatkan kinerja

keuangan dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia. Rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana pengaruh risiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh risiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia?

#### **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

##### **Risiko Keuangan**

Menurut Husnan (2005) setiap perusahaan akan menghadapi risiko sebagai akibat dari dilakukannya operasi perusahaan, baik itu risiko bisnis maupun risiko hutang yang harus digunakan perusahaan. Perbedaan risiko bisnis tidak hanya berasal dari satu industri ke industri yang lainnya saja, melainkan antara perusahaan ke perusahaan dalam satu industri tertentu. Perusahaan yang mempunyai risiko tinggi karena harus membayar biaya bunga yang tinggi atas hutang, sedang disisi lain terdapat ketidakpastian dalam pengembalian aset. Perusahaan sebaiknya menghindari kebangkrutan perusahaan dengan mengurangi penggunaan hutang (Yuniningsih, 2002). Brigham dan Houston (2011:164) menjelaskan bahwa risiko keuangan merupakan suatu tambahan risiko bagi pemegang saham biasa yang diakibatkan oleh penggunaan leverage keuangan. Leverage keuangan mengacu pada penggunaan sekuritas yang memberikan penghasilan tetap (hutang dan saham preferen).

##### **Pertumbuhan Perusahaan**

Pertumbuhan penjualan adalah ukuran mengenai besarnya pendapatan per saham perusahaan yang diperbesar oleh leverage. Tingkat pertumbuhan

penjualan diwaktu yang akan datang merupakan ukuran sejauh mana laba per lembar saham bisa diperoleh dari pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham (Weston dan Copeland, 2011). Dalam Kaaro (2003) pertumbuhan penjualan mencerminkan prospek perusahaan dengan horison waktu yang lebih panjang dari profitabilitas tetapi lebih pendek dari pertumbuhan total aktiva. Pertama, pertumbuhan penjualan mencerminkan tingkat produktifitas terpasang siap operasi, kedua mencerminkan kapasitas saat ini yang dapat diserap pasar dan mencerminkan daya saing perusahaan dalam pasar. Peningkatan penjualan mencerminkan peningkatan penerimaan, sehingga hal ini paralel dengan pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal yang sama-sama memiliki pengaruh negatif.

Weston dan Brigham (1997) mengatakan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Floating cost pada emisi saham biasa adalah lebih tinggi dibanding emisi obligasi. Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang (obligasi) dibanding perusahaan yang lambat pertumbuhannya. Menurut Kaaro (2003) Pertumbuhan total aktiva cenderung berdampak positif terhadap leverage perusahaan. Konsep ini didasarkan pada dua argumentasi. Pertama, dengan pertumbuhan penjualan dari setiap upaya (termasuk biaya) yang dilakukan secara langsung membawa implikasi pada penerimaan, pertumbuhan aktiva perusahaan lebih mencerminkan horison waktu lebih panjang dari pertumbuhan penjualan. kedua, investasi pada aktiva membutuhkan waktu sebelum siap dioperasikan sehingga aktivitas yang dilakukan tidak langsung terkait dengan penerimaan. Peningkatan aktiva atau aset perusahaan dilakukan bila perusahaan terdapat prospek yang bagus. Kebutuhan dana internal tidak mencukupi akan mendorong perusahaan menggunakan hutang. Pertumbuhan aktiva cenderung berdampak positif terhadap struktur modal perusahaan.

### **Profitabilitas Perusahaan**

Profitabilitas Perusahaan adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dengan modal yang digunakan (Wiagustini, 2010). Pengukuran kinerja keuangan tersebut meliputi hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dan telah diaudit oleh akuntan publik. Rasio-rasio keuangan dirancang untuk membantu para analis dalam mengevaluasi suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan (Horne, 2005). Analisis rasio keuangan pada dasarnya dilakukan karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Hanafi & Halim, 2007). Ukuran profitabilitas terdiri dari berbagai macam seperti : laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Horne (2005) mengatakan bahwa, rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis yaitu, rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan (margin laba kotor dan margin laba bersih) return on asset (ROA), dan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi yaitu return on equity (ROE). Wiagustini (2010) dalam mengukur profitabilitas digunakan return on investment (ROI) dan return on equity (ROE). ROI merupakan tingkat pengembalian atas investasi perusahaan pada aktiva. ROI sering disebut juga return on asset (ROA). ROA merupakan perbandingan laba bersih dengan jumlah aktiva perusahaan, sedangkan ROE merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang akan diinvestasikan pemegang saham pada perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam modal ekuitas untuk menghasilkan laba.

### **Nilai Perusahaan**

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa

untuk dijual (Salvatore, 2005). Perusahaan ada karena akan menjadi sangat tidak efisien dan mahal bagi pengusaha untuk masuk dan membuat kontrak dengan pekerja dan para pemilik modal, tanah dan sumber daya lain untuk setiap tahap produksi dan distribusi yang terpisah. Sebaliknya, pengusaha biasanya masuk dalam kontrak yang besar dan berjangka panjang dengan tenaga kerja untuk mengerjakan berbagai tugas dengan upah tertentu dan berbagai tunjangan lain. Kontrak yang umum semacam itu jauh lebih murah ketimbang sejumlah kontrak spesifik dan sangat menguntungkan baik bagi pengusaha maupun pekerja dan pemilik sumber daya lain. Perusahaan ada karena untuk menghemat biaya transaksi semacam itu. Dengan menginternalisasi berbagai transaksi (yaitu dengan menjalankan berbagai fungsi dalam perusahaan), perusahaan juga menghemat pajak penjualan dan menghindari kontrol harga dan peraturan pemerintah yang berlaku hanya untuk transaksi antar perusahaan.

Nilai perusahaan Sofyan (2007) adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dapat disebut juga Operating Ratio. Keuntungan yang akan diraih dari investasi yang akan ditanamkan merupakan pertimbangan utama bagi sebuah perusahaan dalam rangka pengembangan bisnisnya. Disamping itu sehubungan dengan masalah dari ketidakpastian dari kondisi yang akan dihadapi maka besarnya investasi yang ditanamkan harus diperhitungkan dalam pengambilan kebutuhan dana.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Bringham Gapensi, 1996), Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset.

Menurut Fama (1978) dalam Untung wahyudi et.al, (2006), nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### Pengembangan Hipotesis

Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profit, salah satu cara yang umum adalah dengan menggunakan leverage. Menurut Modigliani dan Miller dalam Husnan (2002), dengan menggunakan sumber dana modal yang berasal dari hutang maka perusahaan punya kewajiban membayar bunga atas hutang tersebut sehingga akan mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak (bersifat tax deductible), dan bisa berakibat menaikkan profit. Menurut Weston dan Copeland (1997) apabila tingkat pengembalian atas aktiva (return) dari penggunaan hutang adalah lebih besar dari biaya hutang, maka leverage tersebut menguntungkan dan hasil pengembalian atas modal dengan penggunaan leverage juga meningkat, tetapi apabila hasil pengembalian atas aktiva lebih kecil daripada biaya hutang, maka leverage akan mengurangi tingkat pengembalian atas modal. Semakin besar penggunaan leverage semakin besar pula pengurangan tingkat pengembalian atas modalnya, sehingga leverage dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas tetapi memiliki risiko akan meningkatkan kerugian di masa suram. Perusahaan akan menghadapi risiko sebagai akibat dari dilakukannya operasi bisnis, perusahaan yang mempunyai leverage tinggi akan

berisiko tinggi karena harus membayar biaya bunga yang tinggi atas hutang, sedang di sisi lain terdapat ketidakpastian dalam pengembalian asset, semakin besar leverage yang digunakan oleh perusahaan makin besar pula naik turunnya profitabilitas. Agar menghindari kebangkrutan perusahaan maka sebaiknya penggunaan leverage harus memperhatikan pecking order theory dan memperhatikan keimbangan dalam struktur modal. Menurut balancing theory, mengharuskan mempertimbangkan faktor-faktor : corporate tax, biaya kebangkrutan, dan personal tax. sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan dalam memilih struktur modal tertentu, sejauh efek manfaat lebih besar, hutang akan ditambah,tetapi apabila pengorbanan karena hutang sudah lebih besar, maka hutang tak boleh lagi ditambah (Husnan, 2002). Booth et al (2000) meneliti kaitan risiko keuangan dengan kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas, ditemukan bahwa risiko keuangan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas karena perusahaan yang memiliki risiko keuangan meningkat akan mengalami kesulitan mendapatkan dana eksternal, sehingga menurunkan kinerja keuangannya dan Nilai Perusahaan. Temuan yang sama juga ditemukan oleh Chen (2003). dan Chandra (2007).

**Ha1 :** Terdapat pengaruh risiko keuangan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan. Aset menunjukkan aktiva yang digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan, semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional dari perusahaan tersebut. Peningkatan aset disertai peningkatan hasil operasional akan semakin menambah kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan investor maka peluang untuk menambah leverage menjadi lebih mudah karena keyakinan kreditor dalam berinvestasi ke perusahaan didukung oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan.

Indikator pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari kenaikan penjualan dari tahun ke tahun. Perusahaan yang mempunyai laju pertumbuhan penjualan yang tinggi, didukung oleh modal yang cukup untuk pembelanjaan pengeluaran perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang pesat cenderung memanfaatkan leverage yang lebih banyak daripada perusahaan dengan pertumbuhan lambat. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi akan cenderung menggunakan leverage sebagai sumber dana eksternal yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang rendah.

Sugihen (2003) meneliti pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan, ditemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dari profitabilitas. Pada sisi lain Chandra (2007) menemukan Pertumbuhan penjualan hanya berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan development board sedangkan untuk main board dan total board tidak signifikan.

**Ha2 :** Terdapat pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia

Berkaitan dengan faktor pajak maka nilai perusahaan atau harga saham dipengaruhi oleh struktur modal perusahaan teori tax saving financial costs (trade off theory) dari Franco Modigliani dan Merton Miller (1963). Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan sampai pada suatu titik struktur modal yang optimal. Nilai perusahaan akan mulai menurun dengan semakin bertambahnya proporsi hutang dalam struktur modal. Hal ini diakibatkan oleh manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang menjadi lebih kecil dari biaya yang timbul atas penggunaan hutang tersebut (Agus Sartono, 2001).

Menurut Husnan (2005) setiap perusahaan akan menghadapi risiko sebagai akibat dari dilakukannya operasi perusahaan, baik itu risiko bisnis maupun risiko hutang yang

harus digunakan perusahaan. Perbedaan risiko bisnis tidak hanya berasal dari satu industri ke industri yang lainnya saja, melainkan antara perusahaan-perusahaan dalam satu industri tertentu. Perusahaan yang mempunyai risiko tinggi karena harus membayar biaya bunga yang tinggi atas hutang, sedang disisi lain terdapat ketidakpastian dalam pengembalian aset. Rayan,Kuben (2008), meneliti tentang Financial Leverage and Firm Value, ditemukan bahwa risiko keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang sama juga terdapat dalam penelitian oleh Sudarma (2004) dan penelitian Chandra (2007).

**Ha3 :** Terdapat pengaruh risiko keuangan terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia

Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Bagi investor, pertumbuhan suatu perusahaan sebagai tanda dari perusahaan tersebut memiliki aspek yang menguntungkan, sedangkan bagi investor dari pertumbuhan perusahaan tersebut diharapkan memperoleh tingkat pengembalian (rate of return) yang lebih baik atas investasi yang mereka lakukan (Kusumajaya, 2011). Sriwardany(2006), meneliti tentang dampak pertumbuhan penjualan terhadap perubahan harga saham, ditemukan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham sebagai indikasi bahwa informasi pertumbuhan perusahaan mendapatkan respon positif oleh investor sehingga harga saham naik dan identik dengan nilai perusahaan meningkat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Safrida, Eli (2008), menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Cheng et al (2010) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat pertumbuhan penjualan (growth of sales) dengan nilai perusahaan (value of the firm). Adanya perbedaan hasil

penelitian tersebut menarik untuk dicermati kembali. Penelitian ini membahas tentang pengaruh risiko keuangan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan di perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

**Ha4 :** Terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dengan modal yang digunakan (Wiagustini, 2010). Perusahaan yang dapat menciptakan profit atau laba yang besar berarti mampu menciptakan pendanaan internal yang dapat digunakan sebagai laba ditahan atau dividen. Penelitian oleh Ulupui (2007) menemukan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham satu periode ke depan, penelitian oleh Carlson dan Bathala (1997) dalam Suranta dan Pratana (2004) menemukan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh Kabajeh et al (2012) menemukan bahwa kinerja keuangan yang diukur dari Profitabilitas (Return On Asset, Return on Investment dan Return on Equity) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Bursa Efek Yordania, penelitian oleh Hatta et al (2012) menemukan profitabilitas yang diukur dari Return On Asset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia dan hasil penelitian yang sama juga ditemukan oleh Thim et al (2012) pada perusahaan properti di Pasar Modal Malaysia; Nirmala et al (2012) di Pasar Modal India dan Aras and Yilmaz (2008) di Pasar Modal berkembang. Menurut Sujoko dan Soebintoro (2007) profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang menguntungkan sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Profitabilitas dalam teori ekonomi berhubungan positif dengan nilai perusahaan, yaitu semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan semakin tinggi atau semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan

juga semakin rendah. Penelitian-penelitian lain tentang profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda, seperti penelitian oleh Machfiro dan Eko Ganis (2012) menemukan bahwa profitabilitas yang diukur dari Return On Asset berpengaruh negatif terhadap harga saham yang merupakan proksi nilai perusahaan pada perusahaan food and Beverage di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian oleh Menaje (2012) juga menemukan hal yang sama pada perusahaan publik di Philipina dan penelitian oleh Atif Ali (2012) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Industri Manufaktur di Pasar Modal Pakistan.

**Ha5 :** Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia

## METODE PENELITIAN

### Operasional Variabel

#### 1. Risiko Keuangan

Penelitian ini menggunakan leverage (LEV) sebagai proksi atas risiko keuangan perusahaan atau dapat dihitung dengan rumus :

#### 2. Pertumbuhan Perusahaan

Penelitian ini menggunakan total aktiva sebagai proksi ukuran perusahaan, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \ln \text{Total Aktiva}$$

#### 3. Profitabilitas

Kinerja Keuangan dapat digambarkan dengan indikator ROA (return on Assets). ROA menunjukkan besarnya laba yang dihasilkan dari investasi setiap rupiah aktiva perusahaan. Ukuran yang dipakai rasio ini adalah laba

#### 4. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam operasi dimasa lalu dan prospek yang akan dihadapi di masa yang akan datang sehingga meyakinkan para pemegang saham.

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research, dalam penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antara risiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan

pertambangan batubara baik parsial maupun secara simultan pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2014. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan purposive sampling untuk menentukan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria berjumlah 9 perusahaan. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan batu bara yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2012-2014
2. Perusahaan yang laporan keuangannya dinyatakan dalam Rupiah (Rp).
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian untuk periode 2012-2014 (laba setelah pajak bernilai positif). Jumlah perusahaan pada kelompok ini berjumlah 13 perusahaan.
5. Data yang dibutuhkan tersedia lengkap. Jumlah perusahaan pada kelompok ini berjumlah 1 perusahaan
6. Jumlah perusahaan dengan data yang lengkap dan merupakan sampel pada penelitian ini adalah 20 perusahaan.

### **Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Indonesian Capital

Market Directory (ICMD). Data yang dibutuhkan dari ICMD untuk mengetahui indeks perataan laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah data penjualan, laba setelah pajak, Return on Assets, leverage, total aktiva, dan closing price.

### **Teknik Analisa Data**

1. Uji Best Linear Unbias Estimator (BLUE)
2. Uji Hipotesis F
3. Uji Hipotesis t
4. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y_1 = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y_2 = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

X1 : risiko keuangan

X2 : pertumbuhan perusahaan

Y1 : profitabilitas perusahaan

Y2 : nilai perusahaan

b0 : konstanta

b 1-2 : koefisien regresi

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Normalitas**

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Suatu data dikatakan mempunyai distribusi normal jika mempunyai Asymptotic significance > 0,05. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini data berdistribusi normal, nilai KS test adalah 1,190

<b>Uji Normalitas</b>	<b>Nilai</b>	<b>Hasil</b>
KS- Test	1,190	Normal
Asymp. Sig (2-tailed)	0,118	Normal

#### **2. Uji Non-Kolinearitas Ganda (Multicollinearity)**

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas, sedangkan pengujian dapat dilakukan dengan melihat VIF dan angka tolerance, jika  $VIF < 10$  dan angka tolerance mendekati 1, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Dilihat dari hasil perhitungan pada tabel, diketahui nilai

dari VIF di sekitar angka 1, dan nilai tolerance mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, atau dapat dikatakan tidak ada hubungan antar variabel bebas. Pada penelitian ini nilai VIF berada pada kisaran 1-10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas dengan ditunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mendekati 1.

Varibel	Nilai VIF	Keterangan
Risiko Keuangan (X1),	1,004	Tidak ada indikasi kolinearitas antar variabel penjelas
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	1,004	Tidak ada indikasi kolinearitas antar variabel penjelas

### 3. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson yang bisa dilihat dari hasil uji regresi berganda. Secara konvensional dapat dikatakan bahwa suatu persamaan regresi dikatakan telah memenuhi asumsi autokorelasi jika

DI	Du	4-dl	4-du	dw	Interpretasi
0,692	1,699	3,308	2,301	1,932	Tidak ada autokorelasi

### 4. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena variance gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi yang lain. Dalam regresi salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa variance dari residual dari satu observasi ke observasi yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pada penelitian ini titik titik yang tidak ada membentuk maka mengindikasikan titik-titik tidak berpola dan berpencar, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

nilai dari uji Durbin Watson mendekati dua atau lebih. Pada penelitian tidak ada korelasi serial, sehingga variabel tersebut independen (tidak terjadi autokorelasi) yang ditunjukkan dengan  $du < dw < 4 - du$  ( $1,699 < 1,932 < 2,301$ )

### 5. Analisis Koefisien Regresi Berganda

Pengolahan data dengan menggunakan regresi berganda, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, hasil regresi dapat dilihat coefficients. Variabel bebasnya pada regresi ini adalah risiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan yang listing di BEI.

Variabel	Unstandardized Coefficient	t-hitung	Sig	Keterangan
<b>Y1 Profitabilitas</b>				
Constant	19,299			
risiko keuangan (X1)	-15,798	-3,837	0,031	Signifikan
pertumbuhan perusahaan (X2)	14,244	3,228	0,021	Signifikan
R Square	0,549			
Adjusted R Square	0,530			
Sign F	0,002			
t tabel	2,068			
<b>Y2 Nilai Perusahaan</b>				
Constant	30378,538			
risiko keuangan (X1)	-29537,238	-5,450	0,002	Signifikan
pertumbuhan perusahaan (X2)	25601,764	5,862	0,040	Signifikan
R Square	0,520			
Adjusted R Square	0,486			
Sign F	0,003			
t tabel	2,068			

### Koefisien Regresi

$Y_1 = 19,299 - 15,798X_1 + 14,244X_2$   
Koefisien regresi dengan prediksi profitabilitas adalah bahwa tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, profitabilitas perusahaan adalah

kontan Rp.19,299,-. Apabila terjadi risiko keuangan yang pada perusahaan yang tinggi maka profitabilitas akan mengalami penurunan atau sebaliknya apabila risiko keuangan perusahaan rendah, maka akan meningkatkan nilai

perusahaan senilai 15,798 point. Apabila pertumbuhan perusahaan semakin baik dan meningkat akan meningkatkan profitabilitas perusahaan begitu pula apabila pertumbuhan perusahaan menurun, maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan senilai 14,244 point.

$$Y_2 = 30378,538 - 29537,238 X_1 + 25601,764 X_2$$

Koefisien regresi dengan prediksi nilai perusahaan adalah bahwa tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, nilai perusahaan adalah kontan 30378,538 point. Apabila terjadi naiknya risiko keuangan pada perusahaan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan atau sebaliknya apabila risiko keuangan perusahaan menurun, maka akan meningkatkan nilai perusahaan senilai 29537,238 point. Apabila pertumbuhan perusahaan semakin baik dan meningkat akan meningkatkan nilai perusahaan begitu pula apabila pertumbuhan perusahaan menurun, maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan senilai 25601,764 point.

## 6. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini terdapat empat hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t, uji ini membandingkan ti hitung yaitu hasil dari perhitungan statistik, berdasarkan pada uji t hitung menunjukkan hasil yang signifikan pada masing-masing hipotesis, penjelasan dari hasil uji t adalah sebagai berikut :

Ha1 : Terdapat pengaruh risiko keuangan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia

Pada pengujian ini besarnya thitung sebesar -3,837. Nilai ini lebih besar dari t tabel 2,068 (-3,837 < -2,068) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,031 lebih kecil dari pada 0,05 maka, ini menunjukkan bahwa, Ho ditolak atau Ha diterima. Artinya : terdapat pengaruh risiko keuangan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia.

Ha2 : Terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan

pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia

Pada pengujian ini besarnya thitung sebesar 3,228. Nilai ini lebih besar dari ttabel 2,068 (3,228 > 2,068) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,021 lebih kecil dari pada 0,05 maka, ini menunjukkan bahwa, Ho ditolak atau Ha diterima. Artinya : terdapat pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia.

Ha3 : Terdapat pengaruh risiko keuangan terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia

Pada pengujian ini besarnya thitung sebesar -5,450. Nilai ini lebih besar dari ttabel 2,068 (-5,450 < -2,068) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari pada 0,05 maka, ini menunjukkan bahwa, Ho ditolak atau Ha diterima. Artinya : terdapat pengaruh risiko keuangan terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia.

Ha4 : Terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia

Pada pengujian ini besarnya thitung sebesar 5,862. Nilai ini lebih besar dari ttabel 2,068 (5,862 > 2,068) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,040 lebih kecil dari pada 0,05 maka, ini menunjukkan bahwa, Ho ditolak atau Ha diterima. Artinya : terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia.

Ha5 : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia

Pada pengujian ini besarnya Fhitung sebesar 7,278. Nilai ini lebih besar dari Ftabel 4,35 (5,862 > 4,35) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari pada 0,05 maka, ini menunjukkan bahwa, Ho ditolak atau Ha diterima. Artinya : terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai

perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menemukan bahwa risiko keuangan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip high risk high return. Investor akan berpikir dua kali dengan adanya risiko keuangan, risiko yang tinggi yaitu cost sebagai risiko murni pada perusahaan, memberi sinyal bahwa manajer kurang mampu memaksimalkan aset perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Booth et al (2000) dan juga penelitian oleh Chen (2003). Dimana pada hipotesanya menyatakan risiko keuangan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, dengan argumentasi bahwa perusahaan yang memiliki risiko. Profit perusahaan memicu pada nilai perusahaan, karena dengan adanya profit yang tinggi, maka sharing keuntungan yang diberikan kepada investor juga semakin menarik. Selaras dengan penelitian tersebut hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko keuangan berpengaruh negatif juga terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Rayan Kuben (2008), Sudarma (2004) dan Chandra (2007), ditemukan bahwa risiko keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena pertimbangan cost of debt dari pemakaian hutang oleh perusahaan sehingga menurunkan profitabilitas yang akan menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa meningkatnya pertumbuhan perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mampu meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga meningkatkan laba dan akan meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Sugihen (2003) dan Chandra (2007) yang secara general meneliti untuk semua perusahaan go public dengan temuan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja

keuangan. Hasil berikutnya adalah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheng et al (2010) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat pertumbuhan penjualan (growth of sales) dengan nilai perusahaan (value of the firm).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan profitabilitas, maka akan meningkatkan nilai perusahaan, dengan adanya peningkatan profit dianggap bahwa perusahaan sangat efisien dalam menggunakan asetnya oleh karena itu investor lebih tertarik baik finansial return maupun secara manajerial. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh : Ulupui (2007), Carlson dan Bathala (1997), Kabajeh et al (2012), Hatta et al (2012), Thim et al (2012), Nirmala et al (2012) dan Aras and Yilmaz (2008) menyatakan profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Hasil penelitian adalah secara parsial terdapat pengaruh risiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia. Risiko keuangan berkorelasi negatif terhadap profitabilitas perusahaan namun pada pertumbuhan perusahaan berkorelasi positif terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Hasil penelitian adalah secara parsial terdapat pengaruh risiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia. Risiko keuangan berkorelasi negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan pada pertumbuhan perusahaan berkorelasi positif terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian adalah terdapat pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara listing di Bursa Efek Indonesia.

### Saran

Pada penelitian ini memang hanya terfokus pada perusahaan batubara saja karena dalam kurun tiga tahun terakhir terjadi kelesuan pada pertambangan batubara di Indonesia, yang akan datang dapat menggunakan sampel seluruh perusahaan yang listing di BEI agar hasil penelitian menjadi lebih representatif. Penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan periode yang lebih panjang agar tren setiap tahunnya dapat tercakup dalam penelitian.

### DAFTAR PERUSAHAAN

- Booth, Laurence, Varouj Aivazian, Asli Demircuc Kunt & Vojislav Maksimovic,** 2001, Capital Structure in Developing Countries, *The journal of finance* Vol 56 no 1, Feb 2001.
- Brigham, Eugene F dan J Houston.** 2011. Manajemen Keuangan. Penerjemah : Herman Wibowo. Edisi kedelapan. Buku II. Jakarta. Erlangga
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston.** 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Chen, Jean J.** 2003, Institutional Effects Upon Firm' Capital Structure - Evidence From Chinese Listed Companies, 2003 FMA European Conference.
- Chen, Shun-Yu., Liu-Ju Chen.** 2011. Capital Structure Determinants : An Empirical Study in Taiwan. African Journal of Business Management Vol. 5 (27). pp. 10974-10983.
- Engkos Achmad Kuncoro dan Riduwan.** 2007. Cara Menggunakan Dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis). Bandung. ALFABETA.
- Ferdinand, A.** 2002. Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen. Edisi ke 2. Semarang. BP UNDIP.
- Guler Aras and Mustafa Kemal Yilmaz.** 2008. Price-Earnings Ratio, Dividen Yield, And Market-To-Book Ratio To Predict Return On Stock Market: Evidence From The Emerging Markets. *Journal of Global Business and Technology*, Volume. 4, Number 1, pp.18-30
- Hair,A, Tatham dan Black.** 2006. Multivariate Data Analysis, Sixth Edition, Prentice Hall, New Jersey Horne,V. 2005. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 9 Jilid 1. Jakarta. Salemba Empat
- Husnan,S.** 2005. Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Keempat. Yogyakarta. UPPSTIM YKPN
- Husnan. S dan Pudjiastuti** 2002, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi ketiga, Jogjakarta: AMP YKPN
- Indahwati.** 2003, Analisis Pengaruh Leverage dan Kebijakan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan-Perusahaan Go Public di Pasar Modal Indonesia Selama Masa Krisis 1998-2001, Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, Malang
- Kaaro, Hermeindito.** 2003., Simultaneous Analysis of Corporate Investment, Dividend, and Finance: Empirical Evidence Under High Uncertainty, *Journal of Accounting, Management, and Economics Research (JAMER)*, Vol. 3(1), pp. 1-17,
- Majed Abdel Majid Kabajeh, Said Mukhled Ahmed AL Nu'aimat, Firas Naim Dahmash.** 2012. The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices. *International Journal of Humanities and Social Science* Vol. 2 No. 11; June 2012
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim.** 2007, Analisa Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- O'Brien, Jonathan P.** 2003, The Capital Structure Implications of Pursuing a Strategy of Innovation, Strategic Management Journal, Vol. 24, Iss.5, p.415, May 2003.
- Sudarma, Made.** 2004, Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan (Studi pada Industri yang Go-Public di Bursa Efek Jakarta), Disertasi Program

- Pascasarjana Universitas  
Brawijaya, Malang.
- Sugihen, Syafruddin Ginting.** 2003, Pengaruh Struktur Modal Terhadap Produktivitas Aktiva dan Kinerja Keuangan serta Nilai Perusahaan Industri Manufaktur Terbuka di Indonesia, Disertasi Program Pascasarjana Universitas Airlangga, Surabaya.
- Sugiyono.** 2007. Metode Penelitian Bisnis. Edisi Keenam. Bandung. CV Alfabeta
- Teddy Chandra.** 2007. Pengaruh Environment Risk, Corporate Strategy dan Struktur Modal terhadap Produktivitas Aktiva, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan pada perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta, Disertasi, Fakultas ekonomi Universitas Brawijaya Malang.
- Ulupui, I.G.K.A.** 2007. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman kategori Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol 2. No.1, Januari . 88 - 102
- Weston, J.F dan T. Copeland.** 1997. Manajemen Keuangan. Jilid 2 Edisi 9. Binarupa Aksara
- Wiagustini. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Denpasar. Udayana University Press.
- Wibawa, K.A.C..** 2013. Jurnal Ilmiah Forum Manajemen. Volume 11 nomer 2 tahun 2013. Juli - Desember 2013.